

Karas Cerdas Bertalenta: Implementasi Lomba Cerdas Cermat dan Bakat Minat dalam Meningkatkan Kecerdasan dan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar

Dina Sephiana ^{1,*}, Alya Roihana Rahma ¹, Khofifah Lutfi Faizah ², dan Kharisma Nabila ³

¹ Prodi Pendidikan IPA, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

² Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

³ Prodi Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

* Email: dinasephiana.21001@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Kegiatan Karas Cerdas Bertalenta dilaksanakan bertepatan dengan semarak hari pahlawan dengan tujuan diadakannya kegiatan ini adalah sebagai ajang untuk mengembangkan potensi diri anak, khususnya dalam bidang kecerdasan serta kreativitas siswa sekolah dasar di Desa Karas. Karas Cerdas Bertalenta dibagi ke dalam dua jenis lomba yakni Lomba Cerdas Cermat dan Lomba Bakat Minat. Kegiatan Karas Cerdas Bertalenta dikhususkan bagi siswa siswi jenjang SD/MI Sederajat di Desa Karas. Peserta Lomba Cerdas Cermat dibagi dalam kategori A yang terdiri dari kelas 1 sampai 3 dan kategori B yang terdiri dari siswa kelas 4 sampai 6. Sedangkan Lomba Bakat Minat diperkenankan diikuti oleh individu maupun berkelompok maksimal 3 anggota. Pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat terdiri dari 2 sesi dengan 2 babak permainan yakni babak penyisihan dan babak final. Untuk Lomba Bakat Minat akan diambil 3 pemenang dengan poin tertinggi yang dinilai oleh juri. Semua rangkaian Karas Cerdas Bertalenta berjalan dengan lancar dan diperoleh masing masing 3 pemenang dari Lomba Cerdas Cermat kategori A maupun kategori B begitupun dengan lomba bakat minat. Dengan adanya kegiatan ini, potensi pada diri siswa siswi sekolah dasar di Desa Karas dapat tersalurkan dengan baik dan mendapat respon yang positif.

Kata kunci: Karas Cerdas Bertalenta, Lomba Cerdas Cermat, Lomba Bakat Minat

Abstract

Karas Cerdas Bertalenta's activity was held to coincide with the celebration of Heroes' Day. This activity allows elementary school students in Karas Village to develop their children's potential, especially intelligence and creativity. Karas Cerdas Bertalenta is divided into two types of competitions: the Smart Quiz Competition and the Interested Talent Competition. Karas Cerdas Bertalenta activity is specifically for elementary school students in Karas Village. Participants in the Quiz Competition are divided into Category A, which consists of grades 1 to 3, and Category B, which consists of students from grades 4 to 6. Meanwhile, the Talent Competition is permitted to be participated in by individuals or groups of up to 3 members. The Quiz Competition consists of 2 sessions with 2 rounds of play, namely the preliminary and final rounds. For the Talent Competition, 3 winners with the highest points will be selected as assessed by the jury. All series of Karas Cerdas Bertalenta ran smoothly, and there were 3 winners each from the Smart Quiz Competition Category A and Category B and the Talent competition. With this activity, the potential of elementary school students in Karas Village can be channeled well and receive a positive response.

Keywords: Karas Cerdas Bertalenta, Quiz Competition, Talent Competition

Histori Naskah

Diserahkan: 10 Januari 2024

Direvisi: 12 Mei 2024

Diterima: 24 Juni 2024

How to cite:

Sephiana, D., dkk (2023). Karas Cerdas Bertalenta: Implementasi Lomba Cerdas Cermat dan Bakat Minat dalam Meningkatkan Kecerdasan dan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Dedikasi: Journal of Community Engagement and Empowerment*, 2(1), 1-6. DOI: <https://doi.org/10.58706/dedikasi.v2n1.p1-6>.

PENDAHULUAN

Desa Karas terletak di Kecamatan Karas, yang merupakan bagian dari Kabupaten Magetan. Luas wilayah pemukiman Desa Karas mencapai 32 hektar. Desa Karas berbatasan dengan Desa Sobontoro di sebelah utara, Desa Temboro di sebelah selatan, Desa Geplak di sebelah timur, dan Desa Kuwon di sebelah barat. Desa Karas berjarak kurang lebih 12 km dari ibukota Kabupaten Magetan. Mata pencaharian utama penduduk Desa Karas adalah pertanian, perdagangan, dan sebagian penduduknya bekerja di luar negeri sebagai tenaga kerja. Berdasarkan hasil observasi di Desa Karas ini, pada hari Pahlawan jarang sekali diadakan kegiatan sosial untuk memperingati hari besar nasional tersebut. Di samping itu, banyaknya penduduk Desa Karas yang bekerja sehingga banyak orang tua yang mengabaikan perkembangan anak. Padahal sangat penting bagi setiap anak untuk mengasah bakat dan minat.

Umumnya diasumsikan bahwa setiap anak memiliki bakat bawaan. Namun demikian, bakat tidak mudah terlihat. Menilai minat dan bakat anak diperlukan untuk mengetahui potensi mereka di bidang akademik dan non-akademik. Dalam hal akademis, salah satu cara untuk menilai kemampuan anak melalui kompetisi, seperti Cerdas Cermat. Kompetisi Cerdas Cermat merupakan metode pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa (Sa'diyah, L., 2023). Bakat adalah kemampuan bawaan yang dimiliki individu sejak lahir dan terkait dengan anatomi otaknya (Sunarto & Hartono, 2002, sebagaimana dikutip dalam Nasirudin, 2021). Lebih lanjut, bakat dicirikan sebagai kapasitas yang melekat yang membutuhkan usaha yang tekun dan metodis agar dapat teraktualisasi sepenuhnya. Minat adalah proses kognitif yang melibatkan penggabungan beberapa bakat yang ada untuk memandu individu agar terlibat dalam aktivitas yang memikat perhatian dan keingintahuan mereka (Ina Magdalena, dkk, 2020).

Kompetisi cerdas cermat sebelumnya pernah dilakukan oleh Ramadhani dkk (2024) sebagai kelompok 10 KKN Tematik UPNV Jatim di SDN Kalisari 1 Surabaya, Jawa Timur. Target kompetisi tersebut yaitu kelas 4 SD. Dalam setiap sesi, terdapat dua babak yang meliputi babak semifinal dan babak final. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan ini mendapat tanggapan positif dari peserta, sebagaimana terlihat dari antusiasme tinggi siswa untuk berpartisipasi dalam lomba. Minat dan semangat yang besar dari siswa turut menjadikan lomba ini lebih menarik dan kompetitif (Ramadhani dkk., 2024). Namun, pada artikel tersebut masih belum membahas terkait kompetisi bakat minat. Lomba cerdas cermat juga dilaksanakan oleh kelompok KKN-T Bojonegoro 1 di Desa Sidobandung, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur khususnya untuk SD Negeri Sidobandung 1 dan SD Negeri Sidobandung 2. Lomba ini disebut dengan kegiatan lomba cerdas cermat ceria (CCC). Hasil menunjukkan bahwa kegiatan cerdas cermat ceria yang diadakan berjalan lancar. Namun, terdapat rentan nilai cukup jauh karena kurangnya diskusi setiap anggota kelompoknya. Selain itu karena kurang fokus dan kurangnya rasa kepercayaan diri saat menjawab (Sa'diyah dkk., 2023).

Pengembangan bakat dan minat diterapkan oleh mahasiswa KKN Reguler UNM 2021 angkatan XLV melalui kegiatan lomba Islami dan bulutangkis di Desa Lariang, Kabupaten Pasangkayu, Sulawesi Barat. Hasil menunjukkan bahwa masyarakat Desa Lariang memberikan respon yang sangat positif. Selama pelaksanaan kegiatan, mereka terlihat antusias dan penuh semangat dalam berpartisipasi dalam perlombaan (Faisal dkk., 2022). Penelitian tersebut memiliki keterbatasan minat dan bakat karena hanya dua kompetisi yaitu lomba Islami dan bulutangkis sehingga kurang bervariasi. Oleh karena itu, Kelompok KKN-T Magetan 02 mengadakan program kerja yang disebut Karas Cerdas Bertalenta (KCB) untuk menunjukkan potensi siswa. Kegiatan tersebut dilaksanakan bertepatan dengan peringatan hari Pahlawan. Kompetisi terbagi menjadi dua, yaitu lomba cerdas cermat dan lomba bakat minat. Program ini sebagai ajang perlombaan oleh siswa-siswi tingkat SD/MI Sederajat se-Desa Karas.

Tujuan dari kegiatan tersebut yaitu untuk menggali dan mengembangkan potensi siswa tingkat SD/MI di Desa Karas melalui program Karas Cerdas Bertalenta (KCB), yang meliputi lomba cerdas cermat dan lomba bakat minat, serta memperingati Hari Pahlawan dengan cara yang edukatif dan inspiratif. Manfaat ke depan dari kegiatan tersebut adalah pengembangan potensi siswa SD/MI di Desa Karas, sehingga mereka dapat lebih mengenali dan mengasah kemampuan akademik maupun non-akademik. Selain itu, melalui lomba dan apresiasi, siswa akan lebih percaya diri dalam menunjukkan bakat dan kemampuan mereka. Kegiatan ini juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dengan memotivasi siswa dan sekolah untuk terus

membina potensi anak didiknya. Dalam aspek karakter, peringatan Hari Pahlawan secara edukatif akan membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari. Lebih jauh, program ini menjadi ajang untuk mengidentifikasi siswa berbakat yang dapat dibina lebih lanjut, serta mendorong terciptanya komunitas generasi muda di Desa Karas yang cerdas, kreatif, dan berbakat, yang dapat berkontribusi pada kemajuan desa di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Karas Cerdas Bertalenta (KCB) Karas Cerdas Bertalenta merupakan salah satu program kerja yang ditujukan untuk memperingati hari pahlawan. Program ini sebagai ajang perlombaan oleh siswa-siswi tingkat SD/MI Sederajat se-Desa Karas yang terdiri atas dua jenis lomba yaitu lomba cerdas cermat dan lomba bakat minat. Lomba ini bertujuan agar generasi penerus bangsa dapat mengasah kemampuan, mempunyai kepercayaan diri yang tinggi, mengembangkan kreativitas, dan memiliki jiwa kompetitif. Program Karas Cerdas Bertalenta ini dipersiapkan dalam kurun waktu sekitar 1 bulan. Persiapan program ini, diawali dengan menyusun kepanitiaan dan menentukan jobdesk tiap panitia. Langkah selanjutnya yakni berkoordinasi dengan pihak desa terkait izin melaksanakan kegiatan di Desa serta menjalin kerjasama dengan instansi pendidikan formal maupun non formal yang ada di Desa Karas untuk mengirimkan delegasi lomba pada tiap sekolah. Kemudian dilanjut dengan persiapan perangkat dan peralatan yang perlu digunakan selama kegiatan berlangsung.

Lomba cerdas cermat dilaksanakan pada tanggal 12 November 2023, dimana lomba terdiri dari 2 kategori, yaitu kategori A untuk kelas 1, 2, dan 3 dan kategori B untuk kelas 4, 5, dan 6. Mekanisme lomba cerdas cermat ini terdapat 2 babak yaitu babak penyisihan dan babak final. Pada babak penyisihan diambil 3 peserta untuk diadu kembali dalam babak final yang akan memperebutkan gelar juara 1, juara 2, dan juara 3. Lomba cerdas cermat ini dapat diikuti secara individu dan terdapat kisi-kisi seputar wawasan kebangsaan.

Teknis pelaksanaan babak penyisihan Lomba Cerdas Cermat, yaitu 1) Babak penyisihan dilakukan dengan menjawab soal pilihan ganda A dan B; 2) Setelah soal dibacakan, peserta lomba diberi waktu 10 detik untuk berpikir dan menjawab soal dengan cara mengangkat papan pilihan jawaban; dan 3) Jika peserta lomba sudah mengangkat papan pilihan jawaban, tidak diperbolehkan mengganti pilihan jawaban. Apabila peserta lomba mengganti pilihan jawaban tersebut maka akan diberi peringatan sebanyak 2 (dua) kali. Ketika peringatan lebih dari 2 (kali) maka akan didiskualifikasi.

Teknis pelaksanaan babak final Lomba cerdas Cermat, yaitu 1) Babak final dilakukan dengan menjawab soal secara lisan menggunakan kode tertentu; 2) Babak final bersistem point, jika jawaban benar akan mendapatkan 1 (satu) point dan apabila jawaban salah maka tidak mendapatkan point atau point 0 (nol).

Sedangkan lomba bakat minat dilaksanakan pada tanggal 19 November 2023, dimana peserta menampilkan bakat dan minatnya secara bergantian dengan subtema Nasionalisme. Lomba bakat minat dapat diikuti secara individu maupun kelompok dengan anggota kelompok maksimal 3 siswa. Setelah semua peserta menampilkan bakat minatnya, nilai dari masing-masing juri dikalkulasikan sehingga mendapatkan rata-rata poin tertinggi untuk menentukan juara 1, juara 2, dan juara 3.

Teknis pelaksanaan Lomba Bakat Minat ini dinilai oleh 3 juri dengan durasi masing-masing penampilan maksimal selama 5 menit. Teknik penilaian pada Lomba Bakat Minat ialah juri menilai penampilan tiap peserta berdasarkan 4 aspek yaitu kesesuaian tema, kreativitas, performa tampilan, dan ketepatan durasi dengan nilai 1 - 4 sesuai dengan rubrik penilaian. Kemudian akan ditotal perolehan nilai dari setiap juri untuk setiap peserta lomba menggunakan rata-rata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karas Cerdas Bertalenta adalah suatu ajang perlombaan yang ditujukan kepada para siswa tingkat SD/MI Sederajat di Desa Karas untuk memperingati Hari Pahlawan. Kegiatan ini dilakukan agar para siswa dapat termotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan potensi dalam diri siswa. Karas Cerdas Bertalenta terdiri dari dua jenis lomba yaitu Lomba Cerdas Cermat dan Lomba Bakat Minat. Pada Lomba Cerdas Cermat kategori A diikuti sebanyak 17 peserta dan kategori B diikuti sebanyak 36 peserta. Sementara itu, pada Lomba Bakat Minat diikuti sebanyak 15 peserta, baik secara individu maupun kelompok. Dalam kegiatan ini setiap jenis lomba diambil 3 pemenang dengan jumlah poin tertinggi.

Tabel 1. Jumlah Poin Final Peserta Lomba Cerdas Cermat Kategori A

Juara Ke-	Nomor Urut	Nama Peserta (Inisial)	Jumlah Poin
1	03	CB	3
2	11	TB	1
3	08	US	0

Jumlah poin yang didapatkan oleh peserta final ini merupakan hasil menjawab dari pertanyaan wajib yang diberikan kepada masing-masing peserta dan menjawab soal rebutan dengan benar. Soal yang diberikan ialah pada tingkat kesulitan sedang ke sulit bagi peserta dalam lingkup wawasan kebangsaan. Pada Tabel 1 jumlah poin final peserta lomba cerdas cermat untuk kategori A yang diikuti oleh kelas 1, 2, dan 3 terdapat tiga juara, yaitu juara 1 diraih oleh nomor urut 03 dengan inisial CB memiliki jumlah poin 3. Juara 2 mendapat nilai 1 yang diperoleh oleh TB nomor urut 11. Dan juara ke-3 didapat nomor urut 08 US dengan jumlah poin 0. Sedangkan, jumlah poin final untuk kategori B dapat diamati pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Poin Final Peserta Lomba Cerdas Cermat Kategori B

Juara Ke-	Nomor Urut	Nama Peserta (Inisial)	Jumlah Poin
1	12	DA	3
2	20	AZ	2
3	26	DR	0

Pada kategori A, yang diikuti oleh siswa kelas 1, 2, dan 3, terdapat tiga pemenang. Juara pertama diraih oleh peserta dengan nomor urut 03 berinisial CB dengan total poin 3. Juara kedua dengan poin 1 dimenangkan oleh TB dengan nomor urut 11. Sementara itu, juara ketiga diraih oleh peserta nomor urut 08 berinisial US dengan total poin 0. Pada Lomba Bakat Minat tidak ada kategori tetapi terdapat empat aspek penilaian yang dinilai oleh juri meliputi kesesuaian tema, kreativitas, performa tampilan, dan ketepatan durasi ketika tampil. Lomba ini dinilai oleh tiga juri dimana perolehan nilai tersebut akan dikalkulasikan sehingga didapatkan 3 pemenang yaitu juara 1, juara 2, dan juara 3. Tabel 3 sebagai hasil penilaian penampilan para peserta oleh ketiga juri untuk lomba bakat minat.

Tabel 3. Perolehan Nilai Rata-Rata Penampilan Peserta Lomba Bakat Minat dari Penilaian Ketiga Juri

Nama Peserta	Daftar Penampilan	Nilai Keseluruhan
FA (Kelompok)	Menyanyi	70,83
SP (Kelompok)	Musikalisasi Puisi	75,00
AC (Individu)	Menari	77,08
SA (Individu)	Menyanyi	68,75
CA (Individu)	Menari	85,41 (Juara 2)
TA (Kelompok)	Menari	87,50 (Juara 1)
JA (Kelompok)	Menari	83,33 (Juara 3)
RA (Kelompok)	Menyanyi	70,83
RR (Individu)	Menyanyi	64,58
AN (Individu)	Menyanyi	62,50
DR (Kelompok)	Menyanyi	66,67
RD (Individu)	Menari	85,41 (Juara 2)
AL (Individu)	Menyanyi	79,16
ND (Kelompok)	Menari	60,41
DN (Individu)	Menyanyi	56,25

Perolehan nilai rata-rata penampilan peserta lomba bakat minat dari penilaian ketiga juri, diantaranya juara 1 diperoleh TA (kelompok) yang menampilkan bakat menari dengan memperoleh nilai 87,50. Juara 2 didapat oleh dua peserta CA dan RD masing-masing menampilkan bakat menari secara individu dengan nilai 85,41. Juara 3 diperoleh JA yang mendapat nilai 83,33 dengan menampilkan bakat menari secara kelompok.

Pelaksanaan kegiatan Karas Cerdas Bertalenta ini dapat dikatakan berhasil karena indikator keberhasilan kegiatan ini tercapai. Indikator keberhasilan tersebut meliputi 1) Terwujudnya pola pikir logis, kritis, sistematis, dan konsisten serta membentuk pribadi kreatif dan inovatif; 2) Terwujudnya motivasi belajar melalui kompetisi akademik antar peserta; 3) Meningkatkan kreativitas bakat dan minat siswa dalam bidang non akademik; dan 4) Peserta lomba memenuhi target yaitu 30 peserta. Hal tersebut diketahui dari aktifnya para siswa kemudian kreativitas siswa dalam menampilkan bakat dan minatnya. Selain itu, kegiatan ini mendapat dukungan penuh baik dari kepala desa maupun masyarakat sekitar termasuk para guru dan antusias dari para siswa sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

Karas Cerdas Bertalenta merupakan program kerja mahasiswa KKN-T Magetan 02 yang bertujuan untuk mengasah potensi siswa-siswi sekolah dasar di Desa Karas, khususnya dalam hal kecerdasan dan kreativitas siswa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Shilviana & Hamami (2020) dimana potensi seorang anak memang perlu diasah secara terus-menerus dan diusahakan dengan serius. Kegiatan ini, selain untuk memperingati Hari Pahlawan juga berhubungan dengan wawasan kebangsaan atau pengetahuan umum siswa SD pada materi Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bagian Penjelasan Pasal 37 Ayat (1) menyatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air (Fatimah, 2020). Selain itu, Pendidikan Wawasan Kebangsaan dapat meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa dalam hal hak dan kewajiban kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta peningkatan kualitas diri pribadi sebagai manusia (Anugrah, 2020).

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat seputar Wawasan Kebangsaan dapat diikuti dengan baik oleh siswa sekolah dasar dari kelas bawah hingga kelas atas. Teknis dalam Lomba Cerdas Cermat ini sama halnya dengan metode kuis. Metode kuis yang diberikan kepada para siswa akan timbul adanya jiwa kompetitif dan motivasi mereka untuk terus belajar dan mencoba sehingga hasil belajar akan meningkat (Khasanah, 2022).

Selain Lomba Cerdas Cermat, Karas Cerdas Bertalenta ini juga terdapat Lomba Bakat Minat yang lebih diunggulkan dalam hal kreativitas para siswa khususnya tingkat SD. Usia siswa Sekolah Dasar (SD), perkembangan bakatnya sangat dipengaruhi oleh minat terhadap suatu pekerjaan. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Masril (2001:151) dalam Aciakatura (2021) bahwa “minat seseorang terhadap suatu bidang atau pekerjaan tertentu diprediksi akan dapat terwujud jika didukung oleh bakat-bakat yang memadai. Minat yang tinggi saja tidak akan cukup untuk bisa mengantarkan individu meraih sukses dalam studi ataupun pekerjaan yang diminatnya”.

Berdasarkan data yang diperoleh, siswa tingkat sekolah dasar di Desa Karas memiliki potensi dalam bidang non-akademik. Hal tersebut diketahui bahwa para siswa memiliki kreativitas yang tinggi seperti halnya menggeluti dalam bidang seni seperti menari, menyanyi, dan lain sebagainya. Munculnya potensi (kemampuan) seorang anak memang bergantung pada rangsangan yang diberikan oleh orang tua dan lingkungan yang mendukung. Oleh karena itu, orang tua dan guru wajib untuk menggali sekaligus mengembangkan potensi anak sejak dini (Anggraini, 2020).

Dengan adanya kegiatan Karas Cerdas Bertalenta dapat menjadi salah satu kesempatan para siswa untuk menunjukkan potensi dalam dirinya. Hal ini sejalan dengan hasil angket responden dari peserta bahwa mereka merasa antusias mengikuti kegiatan ini. Selain itu, respon dari para guru dan masyarakat sekitar menilai kegiatan ini sangat bermanfaat bagi generasi penerus masa kini untuk dapat mengeksplor diri menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Karas Cerdas Bertalenta (KCB) ini berjalan dengan lancar. Dari masing-masing lomba diperoleh 3 pemenang juara 1, 2, dan 3 baik lomba cerdas cermat, baik kategori A, kategori B, maupun lomba bakat minat. Setiap lomba dapat diikuti dengan baik oleh seluruh peserta dan mendapat respon baik dari masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan ini dinilai dapat menyalurkan potensi anak, khususnya dalam bidang kecerdasan dan kreativitas siswa sekolah dasar di Desa Karas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan selama kegiatan ini berlangsung. Ucapan terima kasih kami tujukan kepada seluruh masyarakat dan lembaga

pendidikan terkait di Desa karas yang telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk menjalankan pengabdian di Desa Karas dengan menjalankan kegiatan Karas Cerdas Bertalenta (KCB) membangun kecerdasan dan kreativitas siswa siswi sekolah dasar di Desa karas. Tidak lupa kepada teman teman kelompok KKN-T Magetan 02 yang menjadi panitia dan telah bekerja keras mensukseskan acara ini. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing lapangan yaitu Bapak Andhega Wijaya, S.Pd. Jas., M.Or. yang telah membimbing kegiatan KKN selama empat bulan ini, serta semua pihak yang telah terlibat yang tidak dapat kami tuliskan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Nasirudin, N. (2021). Pengembangan bakat dan minat peserta didik di madrasah ibtidaiyah miftahul muna kesilir banyuwangi. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, *2*(2), 119-134. DOI: <https://doi.org/10.35719/educare.v2i2.50>.
- Aciakatura, C., Magdalena, I., Zahranisa, A., & Zahro, N. L. (2021). Analisis pengembangan minat dan bakat siswa pada siswa sekolah dasar. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, *1*(2), 89-94. DOI: <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i2.15>.
- Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Mengidentifikasi minat bakat siswa sejak usia dini di SD Adiwiyata. *Islamika*, *2*(1), 161-169. DOI: <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i1.570>.
- Anugrah, I. (2020). *Pelaksanaan wawasan kebangsaan di kalangan peserta didik (studi di satuan pendidikan sma negeri 10 makassar)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Faisal, M., Pangeran, M. A. I., Andrian, R., Darmawan, M. H., Rahmatullah, M. F., Lusaima, A., & Citra, D. (2022). Pengembangan Potensi Minat dan Bakat Masyarakat Desa Lariang Melalui Kegiatan Lomba Islami dan Bulutangkis. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, *2*(5), 1300–1318. Retrieved from: <https://ojs.unm.ac.id/JLLO/article/view/29025>.
- Faiz. (2016). Profil Desa Karas Magetan. Retrieved from: https://issuu.com/faizyajri/docs/profil_desa_karas_kec._karas_maget.
- Fatimah, M. M., Abdulkarim, A., & Iswandi, D. (2020). Meningkatkan Pemahaman Wawasan Kebangsaan Peserta Didik melalui Literasi Digital. *Jurnal Civicus*, *20*(1), 31-39. DOI: <https://doi.org/10.17509/civicus.v20i1.16327>.
- Khasanah, E. N., Nisabila, R., Yulianti, D. P., Rasyadan, I., & Prasetyawati, M. (2022, October). Meningkatkan Keaktifan Serta Kreativitas Anak Sekolah Dasar Melalui Lomba Cerdas Cermat dan Adzan di Jl. Semanggi RW03. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Magdalena, I., Septina, Y., Zahra, R. A., & Pratiwi, A. D. (2020). Cara mengembangkan bakat peserta didik. *BINTANG*, *2*(3), 278-287. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/965>.
- Ramadhani, A. N., Sitanggang, K. M. O., Cahyani, A., Rizky, M. A., Harianto, S. F., & Rahmatin, L. S. (2024). Lomba Cerdas Cermat sebagai metode inovatif pengembangan minat belajar siswa SDN Kalisari 1 Surabaya. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, *8*(3), 631–639. DOI: <https://doi.org/10.29407/ja.v8i3.23562>.
- Sa'diyah, L. L., Dewi, S., Alfiah, L. C., Nugraha, V. A., Saregar, A., & Deta, U. A. (2023). Penerapan Cerdas Cermat Ceria untuk meningkatkan pengetahuan numerasi dan numerik siswa SD Negeri Sidobandung 1 dan SD Negeri Sidobandung 2. *Dedikasi: Journal of Community Engagement and Empowerment*, *1*(1), 6-10. DOI: <https://doi.org/10.58706/dedikasi.v1n1.p6-10>.
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa : Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, *8*(1), 159–177. DOI: <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>.